

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN
KEPATUHAN PENGGUNAAN MASKER SEBAGAI UPAYA
PENCEGAHAN COVID-19 DI KELURAHAN TO'BULUNG
KECAMATAN BARA KOTA PALOPO**

*THE RELATIONSHIP OF COMMUNITY KNOWLEDGE LEVEL WITH COMPLIANCE WITH THE
USE OF MASK AS A EFFORT PREVENTION OF COVID-19 IN TO'BULUNG VILLAGE BARA
DISTRICT, PALOPO CITY*

Tonsisius Jehaman¹, Suyati², Mahriani Mahmud³

^{1,2,3} Prodi S1 Keperawatan STIKES Bhakti Pertiwi Luwu Raya Palopo

E-mail: tonsijehaman@gmail.com

suyasuyati@gmail.com

mahrianimahmud@gmail.com

ABSTRAK

Di dunia digemparkan dengan merebaknya infeksi virus baru yaitu *Coronavirus* (COVID-19). Virus ini masuk dalam kelompok betakoronavirus, salah satu manifestasi pentingnya adalah infeksi saluran pernapasan akut (ISPA). Salah satu cara untuk memperlambat proses penyebaran virus adalah menghindari kontak dengan kerumunan dan mematuhi protokol kesehatan salah satunya adalah patuh menggunakan masker. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat hubungan pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegah covid-19 di Kelurahan To'bulung Kecamatan Bara Kota Palopo. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelatif dengan pendekatan *cros sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kelurahan To'bulung RT 002/RW 005 yang berusia 18-60 tahun. Metode penarikan sampel secara purposive sampling dengan jumlah responden 50. Hasil penelitian diperoleh bahwa pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegah covid-19 dengan nilai $p=(0,003) < 0,005$ dan χ^2 hitung $=15,331 > \chi^2$ tabel $=3,841$. Yang artinya ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegah covid-19. Diharapkan kepada kelurahan yang terkait agar mengadakan penyuluhan kepada masyarakat bahwa penting menggunakan masker sebagai salah satu cara untuk mencegah penyebaran virus corona covid-19.

Kata kunci : Pengetahuan, kepatuhan penggunaan masker

ABSTRACT

The world is shocked by the outbreak of a new virus infection, namely the *Coronavirus* (COVID-19). This virus belongs to the betacoronavirus group, one of its important manifestations is acute respiratory infection (ARI). One way to slow down the process of spreading the virus is to avoid contact with crowds and adhere to health protocols, one of which is to adhere to masks. The purpose of this study was to determine whether there was a relationship between public knowledge and compliance with the use of masks as an effort to prevent covid-19 in To'bulung Village, Bara District, Palopo City. The type of research used is descriptive correlation with cross sectional approach. The sample in this study was the people in To'bulung Village RT 002/RW 005 who were 18-60 years old. The sampling method was purposive sampling with the number of respondents 50. The results obtained that knowledge with the compliance of the use of masks as an effort to prevent covid-19 with a value of $p = (0.003) < 0.005$ and χ^2 count $= 15.331 > \chi^2$ table $= 3.841$. Which means that there is a relationship between knowledge and compliance with the use of masks as an effort to prevent COVID-19. It is hoped that the relevant sub-districts will hold outreach to the public that it is important to use masks as a way to prevent the spread of the COVID-19 corona virus.

Keywords : Knowledge, compliance with the use of masks

© 2022 Jurnal Kesehatan Luwu Raya



Correspondence Address:

LP2M STIKes Bhakti Pertiwi Luwu Raya, Kota Palopo Indonesia

Email: lp2mstikesluwuraya@gmail.com

DOI: -

P-ISSN : 2356-198X

E-ISSN : -

PENDAHULUAN

Di dunia saat ini covid-19 merupakan kasus pandemik sejak 11 Maret 2020. Penyakit ini disebabkan oleh corona virus. Penyakit yang mulai dari flu hingga penyakit yang lebih berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (mers-CoV) and *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV) merupakan bagian dari keluarga virus yang disebabkan oleh Coronaviruses (CoV). Jenis penyakit baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan belum pernah diidentifikasi menyerang manusia sebelumnya dikenal dengan COVID-19 yang disebabkan virus corona (Widiyani, 2020). Munculnya kasus Corona pertama kali di Provinsi Wuhan, China. Awal kemunculannya diduga merupakan penyakit pneumonia, dengan gejala serupa sakit flu pada umumnya. Gejala yang muncul diantaranya batuk, demam, letih, sesak napas, dan tidak nafsu makan. Gejala ini berbeda dengan influenza, virus corona mengakibatkan infeksi lebih parah dan gagal organ serta kematian dan penyebarannya sangat cepat. Kondisi darurat ini terutama terjadi pada pasien yang memiliki masalah kesehatan sebelumnya. (Mona, 2020).

Di Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah kasus terkonfirmasi yang cukup tinggi yakni hingga tanggal 02 juni tercatat sebanyak 27.549 kasus. Melalui kementerian kesehatan, pemerintah Indonesia menginstruksikan pelaksanaan supaya pencegahan COVID-19 sebagaimana yang direkomendasikan oleh WHO, yaitu (masker N95 digunakan oleh petugas medis yang menangani pasien kasus diruang isolasi) dilakukan pencegahan sesuai dengan anjuran (Erlin Burhan, 2020). Salah satu anjurannya adalah dengan masyarakat menggunakan masker saat di luar rumah, (ECDC, 2020).

Di Kota Palopo jumlah pasien COVID-19 tercatat sebanyak 1.370 orang yang positif virus corona. Dan yang dinyatakan sembuh berjumlah 1.311 orang.

Data ini diambil dari pusat informasi COVID-19 pada tanggal 10 April 2021

Di Kelurahan To'bulung khususnya di RT 002/RW 005 berdasarkan Survei awal bahwa terdapat 80% masyarakat yang tidak menggunakan masker.

Oleh sebab itu penulis mengetahui hubungan tingkat pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit covid-19.

BAHAN DAN METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelatif yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu penelitian yang hanya melakukan observasi dan pengukuran variabel pada saat tertentu saja. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan To'bulung, Kec. Bara Kota Palopo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di kelurahan To'bulung Rt 002/Rw 005. Jumlah populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah 100 orang. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposiv sampling* adalah pengambilan sampel yang mengutamakan kriteria atau tujuan tertentu. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 50 orang. Yang berusia 18 tahun-60 tahun. Setelah data dikumpul peneliti melakukan prosedur pengolahan data yang dilakukan sebagai berikut : 1) *Seleksi*, seleksi yaitu upaya untuk memilih populasi yang akan dijadikan sampel dalam penelitian. Sampel diambil untuk mewakili populasi yang ada sehingga data dapat memberikan makna. 2) *Editing*, yaitu memeriksa kelengkapan identitas responden serta memastikan bahwa semua pertanyaan dan pernyataan

telah diisi sesuai petunjuk. 3) *Coding*, yaitu memberi kode atau angka tertentu pada kuesioner untuk mempermudah tabulasi dan analisa data. 4) *Processing*, yaitu memasukan data dari kuesioner kedalam program komputer dengan menggunakan sistem komputerisasi pengolahan data. 5) *Celaning*, yaitu memeriksa kemali data yang telah dimasukan untuk mengetahui ada kesalahan atau tidak, selanjutnya menggunakan analisa data dengan beberapa cara: a) Analisah univariat bertujuan untuk memperlihatkan atau menjelaskan distribusi frekuensi dari variabel independen dan variabel dependen. b) Analisah Bivariat, ditunjukan untuk menjawab tujuan penelitian dan menguji hipotesis penelitian untuk mengetahui adanya hubungan variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisa *chi square* dan kolerasi spearman

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel serta dilengkapi dengan penjelasan sebagai berikut.

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin di Kelurahan To'bulung Kecamatan Bara Kota Palopo Tahun 2021

Jenis Kelamin	Frekuensi	(%)
Laki-laki	17	34.0%
Perempuan	33	66.0%
Total	50	100.0%

Sumber: Data Primer 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah masyarakat di RT 002/Rw 005 yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 17 orang (34.0%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 33 orang (66.0%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan di Kelurahan To'bulung Kecamatan Bara Kota Palopo

Tahun 2021

Pendidikan	Frekuensi	%
SD	10	20%
SMP	14	28%
SMA	19	38%
PT	7	14%
Total	50	100%

Sumber: Data primer tahun 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah masyarakat di RT 002/RW 005 yang berpendidikan SD sebanyak 10 orang (20%), yang berpendidikan SMP sebanyak 14 orang (28%), berpendidikan SMA sebanyak 19 orang (38%) dan yang berpendidikan PT sebanyak 7 orang (14%).

Tabel 3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur di Kelurahan To'bulung Kecamatan Bara Kota Palopo Tahun 2021

Umur	Frekuensi	%
18-30	19	38%
31-49	26	52%
50-60	5	10%
Total	50	100.0

Sumber: Data primer tahun 2021

Tabel 3. di atas menunjukkan bahwa jumlah masyarakat yang berumur 18-30 tahun sebanyak 19 orang (38%), dan jumlah masyarakat yang berumur 31-49 sebanyak 26 orang (52%), dan yang berumur 50-60 tahun sebanyak 5 orang (10%).

a. Analisa univariat

Tabel 4. Distribusi responden berdasarkan variabel pengetahuan masyarakat di RT 002/RW 005 Kelurahan To'bulung Kecamatan Bara Kota Palopo

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
-------------	-----------	------------

1. Tinggi	33	66.0%
2. Rendah	17	34.0%
Total	50%	100%

Sumber: Data primer tahun 2021

Tabel 4. diatas menunjukan bahwa masyarakat di Kelurahan To'bulung Kecamatan Bara Kota Palopo yang memiliki pengetahuan tinggi tentang covid-19 sebanyak 33 responden (66,0%) dan yang berpengetahuan rendah tentang covid-19 sebanyak 17 respoden (33%). Dari hasil yang didapatkan menunjukan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat di RT 002/RW 005 Kelurahan To'bulung mengenai COVID-19 tergolong baik. Pengetahuan yang baik dapat didukung oleh penerimaan terhadap informasi yang beredar di masyarakat tentang covid-19 (Sulistyaningtyas, 2020).

PEMBAHASAN

1. Variabel pengetahuan penggunaan masker

Pengetahuan merupakan salah satu dari rasa ingin tahun melalui proses sensori terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu (Donsu, 2019). Pengetahuan juga merupakan doamin terpenting dalam terbentuknya perilaku (Donsu, 2019). Selain pengetahuan dari masyarakat sikap atau tindakan dari toko masyarakat atau pemerintah mampu menggambarkan perilaku mereka untuk mendorong masyarakat dalam upaya pencegahan (Donsu, 2019) sehingga masyarakat mampu berperilaku dengan baik. Pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor menurut Fitriani dalam yuliana (2017;9-11) faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu:

Dari hasil penelitian ini bahwa responden yang memiliki pengetahuan yang tinggi sebanyak 33 orang (66.0%)

dan berpengetahuan sedang sebanyak 17 orang (34.0), artinya bahwa masyarakat di RT 002/RW 005 Kelurahan To'bulung sebagian besar memiliki pengetahuan yang tinggi tentang covid-19.

Pengetahuan masyarakat tentang covid-19 merupakan aspek yang sangat penting dalam masa pandemi seperti sekarang ini, yang meliputi penyebab covid dan karateristik virusnya, tanda dan gejala istila yang terkait dengan covid, pemeriksaan yang diperlukan dan proses transmisi serta upaya pencegah penyakit terebut. Pengetahuan masyarakat di Kelurahan To'bulung yang tinggi berpengaruh terhadap kejadian dan pencegah covid-19. Pengetahuan yang baik dapat didukung oleh penerimaan terhadap informasi yang beredar dimasyarakat tentang covid-19 (purnamasari, 2020).

Seseorang yang telah mengetahui tentang suatu informasi tertentu maka dia akan mampu menentukan dan mengambil keputusan bagaimana dia harus menghadapinya. Dengan kata lain, saat seseorang mempunyai informasi tentang covid-19, maka ia akan mampu untuk menentukan bagaimana dirinya harus berperilaku terhadap covid-19 tersebut (purnamasari, 2020).

Dari hasil yang sudah didapat, dapat diketahui bahwa ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegah covid-19. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisi bivariat untuk menguji hubungan pengetahuan dan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegah covid-19 dengan uji *Chi-Square* menggunakan fisher exact yang memberikan nilai $p=0,003$ ($<0,05$) dan χ^2 hitung = 15,331 $> \chi^2$ tabel 3,841. Artinya ada hubungan pengetahuan masyarakat

dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegah covid-19.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari P. D. (2020). Variabel pengetahuan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku kepatuhan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Hutagaol N. R. G. (2021) menerangkan bahwa ada hubungan yang bermakna diantara dua variabel yaitu tingkat pengetahuan remaja dengan kepatuhan penggunaan masker di SMA Perguruan Advent Salemba dengan keeratan hubungan 0,404 artinya bahwa ada hubungan diantara dua variabel. Hasil analisis yang didapat menggunakan uji statistik *Chi-square* dengan bantuan spss diperoleh nilai (p-value) 0,002 nilai p-value lebih kecil dari α 0,005.

Dari hasil penelitian variabel pengetahuan penggunaan masker dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegah covid-19 di Kelurahan To'bulung Kecamatan Bara Kota Palopo.

2. Variabel Kepatuhan penggunaan masker

Kepatuhan dapat didefinisikan sebagai tindakan yang positif ditunjukkan kepada masyarakat seperti saat menggunakan masker. Ada beberapa faktor yang merubah seseorang agar patuh, seperti pengetahuan, motivasi, persepsi dan keyakinan dalam usaha untuk mengontrol dan mencegah penyakit, pengaruh lingkungan, kualitas dari instruksi kesehatan dan kemampuan dalam mengakses sumber-sumber. Sikap sadar dan patuh terhadap peraturan adalah modal utama dalam menghasilkan sikap

yang positif dan produktif. Sikap positif dapat menggambarkan seseorang itu sadar akan tujuan yang akan dicapai, dan produktif yang berarti selalu melakukan kegiatan yang bermanfaat. Dalam (WHO, 2020) Kepatuhan masyarakat dalam menggunakan masker sangat berpengaruh dalam menentukan hasil dari usaha dalam mengurangi penyebaran covid-19

Dari hasil penelitian ini dikatakan bahwa jumlah masyarakat yang patuh dalam penggunaan masker sebanyak 35 (70%) responden dan yang tidak patuh sebanyak 15 (30%) responden. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat di RT 002/ RW 005 memiliki kepatuhan dalam penggunaan masker sebagai upaya pencegah covid-19.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari P. D. (2020), dikatakan bahwa masyarakat yang patuh dalam penggunaan masker sebanyak 46 responden (74,19%), dan yang tidak patuh yaitu sebanyak 16 responden (25,81%).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Adriyansah A. A. (2021). menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja (65,5%) memiliki sikap baik dan patuh dalam menggunakan APD masker. Disamping itu sebagian besar pekerja lainnya (35,5%) memiliki sikap tidak baik dan tidak patuh dalam menggunakan APD masker. Uji statistik Spearman's rho diperoleh nilai P value sebesar $0,034 < \alpha$ (0,005). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak yang artinya ada hubungan yang signifikan antara sikap pekerja terkait dengan penggunaan APD masker dengan kepatuhan pekerja dalam penggunaan APD masker ditempat kerja tambang batu pasir.

Dari hasil penelitian variabel kepatuhan penggunaan masker dapat disimpulkan bahwa bahwa H_0 diterima

dan Ha ditolak artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegah covid-19 di Kelurahan To'bulung Kecamatan Bara Kota Palopo. dengan uji Chi-Square menggunakan fisher exact yang memberikan nilai $p=0,003$ ($<0,05$) dan χ^2 hitung = 15,331 $> \chi^2$ tabel 3,841.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian “Hubungan tingkat pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegah covid-19 di Kelurahan To'bulung Kecamatan Bara Kota Palopo” diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan masyarakat Di RT 002/RW 005 kelurahan To'bulung adalah tinggi.
2. Tingkat kepatuhan penggunaan masker Di RT 002/RW 005 Kelurahan To'bulung adalah memiliki sikap patuh dalam penggunaan masker sebagai upaya pencegah covid-19.
3. Ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan masker pada masyarakat di RT 002/RW 005.

Saran

Bagi masyarakat di RT 002/RT 005 Kelurahan To'bulung dengan ilmu pengetahuan yang mereka miliki mengenai covid-19 diharpakan dapat mengimplementasikannya dengan mematuhi penggunaan masker sebagai upaya pencegah covid-19 di kehidupan sehari-hari.

DAFTAR RUJUKAN

Audri Okta AWD. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Cuci Tangan pada Masyarakat Kelurahan Pegirian, *Jurnal Promkes : The Indonesian Journal of Health Promotion And Health Education*, vol 7 No, 1 (2019) 1-11 DOI : 10.20473/jpk.V7.11.2019.1-11

- Burhan, E., Isbaniyah, F., Susanto A.D., Aditama, T.Y., S. (2020). *Diagnosis dan Penatalaksanaan Pneumonia COVID-19*. Jakarta : Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.
- Donsu, J, D, T. (2017). *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press. Cetakan I.
- Notoatmojo, S. (2010). *Kesehatan remaja (ilmu dan seni)*. Jakarta : Rhineka Cipta.
- _____. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta Reber, S.A., Reber, S.E. (2010). *Kamus Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rachmani A.S. et al., (2018). Pengetahuan, Sikap dan Praktik Pencegahan COVID-19 pada Masyarakat Kota Depok, Jawa Barat *Knowledge, Attitude and Community Prevention of COVID-19 in Depok, West Java. MPPKI (Januari, 2020) Vol. 4. No. 1*.
- Rahayuningsih & Sri Utami. (2018). *Sikap (Attitude)* (Online) [http:// www. Attitude,blogspot. Com](http://www.Attitude.blogspot.Com).
- Risnawati, S. et al. (2016) ‘Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etilasetat Daun Sirih Hijau (Piper betle L.) terhadap Bakteri Staphylococcus epidermidis Antibacterial Activity Test of Ethylacetate Extract of Green Betel Leaf (Piper betle L.) towards Staphylococcus epidermidis Bact’, *IJPST*, 3.
- Rustika & Sri Utami. (2018). *Sikap (Attitude)* (Online) [http:// www. Attitude,blogspot. Com](http://www.Attitude.blogspot.Com).
- World Health Organization. (2020). *WHO Director-General’s remarks at the media briefing on 2020-nCoV on 11*
- _____. (2021). *COVID-19 Weekly Epidemiological Update*.
- Zahrotunnimah, Z., (2020). Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona COVID-19 di Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3), pp.247-260